

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini persaingan antar perusahaan semakin ketat, dan untuk dapat bertahan perusahaan harus mampu bersaing dengan kompetitorinya. Perusahaan yang produktif dengan daya saing adalah menekan biaya produksi antara lain mengurangi jarak antar stasiun sehingga aliran material lebih cepat dan waktu proses akan lebih cepat yang akhirnya dapat meningkatkan kapasitas produksi.

CV. Prima Bangun Nusantara memproduksi 3 jenis kulit yaitu *Suede Leather*, *Action Leather* dan *Genuine Leather*. *Suede Leather* terdiri dari *Brush* dan *Super Suede Waterproof*, *Action Leather* merupakan produk tunggal yaitu *Action Pattern*, sedangkan *Genuine leather* terdiri dari 4 variasi produk yaitu *Corrected Grain*, *Nappa*, *Floter James* dan *Fullup Floter*. Untuk membuat produk-produk tersebut perusahaan harus memiliki tata letak yang baik.

Tata letak yang tidak efektif mengakibatkan perpindahan material dari satu stasiun ke stasiun lain dengan jarak yang jauh. Sebagai contoh proses yang berurutan yaitu stasiun pencelupan (*Dyeing*) ke stasiun pengeringan (*Setting Out*) memiliki jarak yang jauh dengan tata letak yang berbeda departemen. Tata letak akan lebih baik apabila kedua stasiun diatas saling berdekatan satu sama lain dalam satu departemen. CV. Prima Bangun Nusantara saat ini memiliki tata letak yang harus diperbaiki.

Dengan tata letak saat ini, biaya yang terjadi dianggap tinggi. Oleh karena itu, perusahaan menginginkan perbaikan tata letak yang dapat mengurangi biaya produksi dengan cara memperpendek jarak antar stasiun sehingga biaya *Material Handling* dapat ditekan sekecil mungkin.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan awal di dalam perusahaan maka pemmasalahan yang dapat diidentifikasi adalah tata letak yang tidak efektif. Dimana jarak satu stasiun ke stasiun lain sangat jauh. Oleh karena itu, perusahaan menginginkan tata letak yang terstruktur dimana dapat mengurangi biaya *material handling*.

## 1.3. Pembatasan Ruang Lingkup Penelitian dan Asumsi

Luasnya pembahasan yang dapat dilakukan, maka ruang lingkup dibatasi sebagai berikut :

### 1.3.1. Batasan

Pemilihan *layout* berdasarkan *Distance Based Objective* ( Ongkos *Material Handling* terkecil ).

### 1.3.2. Asumsi

Asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Tidak terjadi penambahan atau pengurangan jumlah mesin ada.
2. Tidak terjadi penambahan atau pengurangan lahan yang ada.

## 1.4. Perumusan Masalah

Permasalahan tata letak yang dihadapi CV. Prima Bangun Nusantara dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa kelemahan tata letak perusahaan saat ini?
2. Bagaimana tata letak usulan yang sebaiknya diterapkan perusahaan ?
3. Apa manfaat yang diperoleh perusahaan dengan penerapan tata letak usulan?

## 1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kelemahan tata letak perusahaan yang ada saat ini.
2. Mengusulkan rancangan tata letak yang sebaiknya diterapkan perusahaan.

3. Mengemukakan manfaat yang dapat diperoleh perusahaan.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Laporan tugas akhir ini tersusun ke dalam 6 bab yang masing-masing berisi sebagai berikut :

##### **Bab 1 Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan asumsi, perumusan masalah, tujuan, serta sistematika penulisan.

##### **Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi teori-teori yang digunakan sebagai landasan teoritis dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan.

##### **Bab 3 Sistematika Penelitian**

Bab ini berisi uraian langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam penelitian ini.

##### **Bab 4 Pengumpulan Data**

Bab ini berisi data umum perusahaan, struktur organisasi, serta data-data yang diperlukan berkaitan dengan tata letak fasilitas di PT. Prima Bangun Nusantara.

##### **Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis**

Bab ini berisi pengolahan data untuk memperbaiki tata letak perusahaan dan analisis terhadap hasil pengolahan data tersebut.

##### **Bab 6 Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi hal-hal yang dapat disimpulkan dari penelitian yang dilakukan, serta saran yang harus diperhatikan dalam menerapkan rancangan tata letak fasilitas usulan.